



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
PENJAMAH MAKANAN DALAM PENERAPAN HIGIENE
SANITASI MAKANAN PADA TAHAP PENGOLAHAN
DI RUMAH MAKAN KECAMATAN PADANG UTARA
KOTA PADANG TAHUN 2020**

OLEH :

ANISSYA SRI WAHYUNI

NO BP: 1711216054

UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021**



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
PENJAMAH MAKANAN DALAM PENERAPAN HIGIENE
SANITASI MAKANAN PADA TAHAP PENGOLAHAN
DI RUMAH MAKAN KECAMATAN PADANG UTARA
KOTA PADANG TAHUN 2020**

OLEH :

ANISSYA SRI WAHYUNI

NO BP: 1711216054

PEMBIMBING I : Nizwardi Azkha, SKM, MPPM, M.Pd, M.Si

PEMBIMBING II : Trisfa Augia, S.Si. Apt. M.Sc

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2021

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Januari 2021

ANISSYA SRI WAHYUNI, NO. BP. 1711216054

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
PENJAMAH MAKANAN DALAM PENERAPAN HIGIENE SANITASI
MAKANAN PADA TAHAP PENGOLAHAN DI RUMAH MAKAN
KECAMATAN PADANG UTARA KOTA PADANG TAHUN 2020**

xii + 75 halaman, 17 tabel, 2 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Penerapan higiene sanitasi tenaga penjamah berdasarkan hasil observasi pada rumah makan di Kecamatan Padang Utara belum memenuhi persyaratan yang tercantum dalam Kepmenkes RI. No.1098/Menkes/SK/V/2003 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku penjamah makanan dalam penerapan higiene sanitasi makanan tahap pengolahan di Kecamatan Padang Utara Tahun 2020.

Metode

Jenis penelitian ini adalah analitik kuantitatif pendekatan cross sectional. Sampel dalam penelitian adalah tenaga penjamah makanan di rumah makan tahap pengolahan di Kecamatan Padang Utara sebanyak 60 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proporsional random sampling*. Analisis data menggunakan analisis univariat, dan analisis bivariat dan uji statistik chi-square dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$).

Hasil

Penelitian ini menunjukkan sebanyak 40% responden melakukan penerapan higiene sanitasi kurang baik, 48,3% responden memiliki sikap kurang baik, 46,7% responden beranggapan ketersediaan fasilitas sanitasi kurang memadai. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa variable yang memiliki hubungan bermakna dengan penerapan higiene sanitasi adalah sikap (*p-value* 0,01) dan ketersediaan fasilitas sanitasi (*p-value* 0,023).

Kesimpulan

Faktor perilaku yang berhubungan dengan penerapan Higiene sanitasi makanan antara lain sikap penjamah dan ketersediaan fasilitas sanitasi. Disarankan kepada Dinas Kesehatan Kota Padang dan Puskesmas terkait untuk lebih melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap tenaga pengolah makanan.

Daftar Pustaka : 37 (1993-2019)

Kata Kunci : Higiene sanitasi makanan, rumah makan, penjamah makanan

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate thesis, January 2021
ANISSYA SRI WAHYUNI, BP 1711216054**

**FACTORS RELATED TO THE BEHAVIOR OF THE FOOD HANDLERS THE
IMPLEMENTATION OF FOOD SANITATION HYGIENE IN THE
PROCESSING STAGE IN PADANG UTARA SUB-DISTRICT IN PADANG CITY
2020**

xii + 75 pages, 17 tables, 2 images, 8 appendices

ABSTRACT

Objective

The implementation of hygiene and sanitation for handlers based on observation results at restaurants in North Padang Sub-district has not met the requirements stated in the Indonesian Minister of Health - No.1098 / Menkes / SK / V / 2003 regarding Sanitation Hygiene Requirements for Restaurants and Restaurants. The purpose of this study was to determine the factors related to the behavior of food handlers in the implementation of food sanitation hygiene at the processing stage in Padang Utara District in 2020.

Method

This research type is a quantitative analytic cross- sectional approach. The sample of the study was 60 food handlers in the restaurant at the processing stage in the North Padang District. The sampling technique used proportional random sampling. Data analysis used univariate analysis, and bivariate analysis, and chi-square statistical test with a confidence degree of 95% ($\alpha = 0.05$).

Result

This research shows that as many as 40% of respondents do not implement good sanitation hygiene, 48.3% of respondents have a bad attitude, 46.7% of respondents think that the availability of sanitation facilities is inadequate. The results of the bivariate analysis showed that the variables that had a significant relationship with the implementation of sanitation hygiene were attitude (p-value 0.01) and the availability of sanitation facilities (p-value 0.023).

Conclusion

Behavioral factors related to the implementation of food sanitation hygiene include the attitude of the handlers and the availability of sanitation facilities. It is recommended that the Padang City Health Office and related Puskesmas carry out more supervision and guidance for food processing personnel.

References : 37 (1993-2019)

Keywords : food hygiene sanitation, restaurants, food handlers